



PROGRAM STUDI  
AKUNTANSI

# Rencana Strategis Tahun 2022 - 2026

**STIE KASIH BANGSA**

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

# **Rencana Strategis Tahun 2022 - 2026**

**Program Studi : Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa**



**Tahun 2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan karunianya maka Rencana Strategis periode tahun 2022 – 2026. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dapat terselesaikan. Program Studi Akuntansi adalah salah satu program studi yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dengan visi menjadikan Program Studi Akuntansi unggulan di tingkat nasional pada tahun 2030 dan terakreditasi internasional pada tahun 2040 dengan lulusan profesional, unggul dan terpercaya. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) tahun 2022 - 2026 mengacu pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagaimana tertuang dalam Laporan Evaluasi Diri periode tahun 2017 – 2021.

Sumber acuan utama yang digunakan sebagai dasar penyusunan dokumen ini adalah Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa. Rencana Strategis ini menjadi dokumen yang sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dan digunakan sebagai acuan utama dalam perumusan Rencana Operasional Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.

Kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian Rencana Strategis Program Studi Akuntansi periode tahun 2022 - 2026, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 15 Agustus 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Eri Kusnanto, SE., M.Ak



# **STIE KASIH BANGSA**

**KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA**  
**Nomor : 004/STIE-KB/RENSTRA/VIII/2022**  
**Tentang**  
**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI TAHUN 2022 – 2026**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA**

Menimbang :

1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa memerlukan panduan yang memuat arahan dan capaian tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra)
2. Bahwa Senat Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dalam rapat koordinasi telah menerima konsep Rencana Strategis periode tahun 2022 - 2026 dan sesuai tugas dan kewenangan yang dimiliki, Tim Penyusun Rencana Strategis Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa telah melakukan penyempurnaan akhir.
3. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022 - 2026 dengan mengacu pada Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa dan Rencana Induk Pengembangan

Mengingat :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. STATUTA STIE Kasih Bangsa
9. Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa



## **STIE KASIH BANGSA**

Memperhatikan :

1. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan,

- Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi periode tahun 2022 - 2026 sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.
- Kedua : Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa periode tahun 2022 - 2026 menjadi pedoman dan arah untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi
- Ketiga : Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa periode Tahun 2022 - 2026 ini dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional Program Studi Akuntansi dalam rangka pencapaian visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 15 Agustus 2022

**Ruslaini, SE., MM., CIQnR., CIQaR**  
Ketua STIE Kasih Bangsa

Tembusan kepada yth :

- Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia
- Wakil Ketua I – III STIE Kasih Bangsa
- Ketua Program Studi Akuntansi

Jl. Dr. Kasih No. 1 (Jalan E) Arteri Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11530

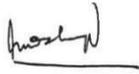
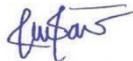
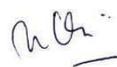
Telp/Fax. (021) 5363420, 5328513 HP. 08111722885

E-mail : stie.kasihbangsa@gmail.com Website: <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

	<b>STIE Kasih Bangsa</b> Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk Jakarta Barat. Telp : 021 – 5363420 stie_kasih_bangsa@yahoo.co.id	Nomor : PM/STIE.KB.RENSTR.A.04/VIII/2022
		Tanggal : 15 Agustus 2022
		Revisi : -
		Halaman : 49 halaman
<b>Rencana Strategis Prodi Akuntansi Periode Thn 2022-2026</b>		

## RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**Periode Tahun : 2022 - 2026**

Proses	Penanggungjawab		
	Jabatan	Nama	Tandatangan
Dirumuskan	Ketua Tim Perumus	Eri Kusnanto, SE., M.Ak	
Disetujui	Ketua Yayasan KasihSejahtera Indonesia	Dr.dr Ekawahyu Kasih,S.H, MM	
Ditetapkan	Ketua STIE Kasih Bangsa	Ruslaini, S.E, MM	
Dikendalikan	Wakil Ketua III Bidang Evaluasi & Kerjasama	Mohammad Chaidir, SE. MM	

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Surat Ketetapan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi Periode Thn 2022- 2026 .....	ii
Lembar pengesahan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi Periode Thn 2022- 2026	iv
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Rencana Strategis.....	3
C. Maksud Dan Tujuan .....	3
<b>BAB II LANDASAN FILOSOFIS DAN LANDASAN INSTITUSIONAL</b>	
A. Landasan Filosofis.....	5
B. Landasan Historis .....	5
C. Landasan Institusional .....	7
<b>BAB III ANALISIS KONDISI, SWOT, DAN ARAH PENGEMBANGAN</b>	
A. Analisis Kondisi Saat Ini .....	11
1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan .....	12
2. Bidang Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama .....	15
3. Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana .....	17
4. Bidang Sumber Daya Manusia.....	18
5. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	20
B. Analisis Lingkungan Makro Dan Mikro.....	22
C. Arah Pengembangan Rencana Strategis Program Studi Akuntansi.....	35
D. Sasaran Strategis Pada Renstra Periode Tahun 2022-2026.....	37
<b>BAB IV RENCANA STRATEGIS STIE KASIH BANGSA PERIODE TH 2022-2026</b>	
A. Kebijakan .....	38
B. Isu Strategis .....	38
C. Rencana Strategis Program Studi Akuntansi Periode Tahun 2022 – 2026.....	39
1. Indikator Kinerja dan Program.....	42
2. Target dan Tahap Pencapaian.....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Penutup.....	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 turut mendorong terjadinya perubahan fundamental yang mempengaruhi berbagai bidang dimana tuntutan keterampilan kerja menjadi sangat berbeda dibanding periode sebelumnya. Kemampuan seperti berpikir tingkat tinggi (*higher order of thinking*), pemecahan masalah (*complex problem solving*), kemampuan sosial (*social skill*), berpikir kritis (*critical thinking*), dan kemampuan kognitif (*cognitive flexibility, creativity, dan logical reasoning*) menjadi sejumlah kemampuan yang harus dimiliki setiap individu agar mampu beradaptasi atas perubahan yang terjadi. Hingga saat ini kualitas SDM di Indonesia masih tergolong rendah. Data BPS menunjukkan bahwa tenaga kerja di Indonesia masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 39,10 persen. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan *never ending process* yang hasilnya baru dapat kita petik pada jangka waktu yang panjang. Bangsa yang maju adalah bangsa yang melakukan investasi besar-besaran dibidang pendidikan dan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM warga negaranya. Dalam bidang pendidikan, pemerintah senantiasa melaksanakan amanat UUD Negara 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan berkomitmen untuk mengalokasikan anggaran pendidikan setidaknya 20% dalam APBN. Pembangunan SDM melalui jalur pendidikan merupakan proses panjang dimana dukungan dari semua pihak sangat dibutuhkan dalam perjalanannya.

Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung pembangunan nasional. Dalam kaitan ini, terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM antara lain, *pertama*, adalah sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat membawa revolusi industri 4.0 yang mendisrupsi seluruh sendi kehidupan manusia. Terjadinya perubahan besar dan mendadak dalam berbagai bidang atau dikenal dengan *deep shift*. Tantangan global untuk mewujudkan *sustainable development goals* mengharuskan perguruan tinggi mengambil peran sentral. Arus globalisasi dan perekonomian dunia digerakan oleh ilmu pengetahuan dan inovasi (*innovation and knowledge based economy*) menjadi kerangka dalam orientasi arah dan pengembangan pendidikan tinggi di setiap negara. Sejalan dengan upaya Indonesia menyongsong era industri 4.0, dimana semua aspek

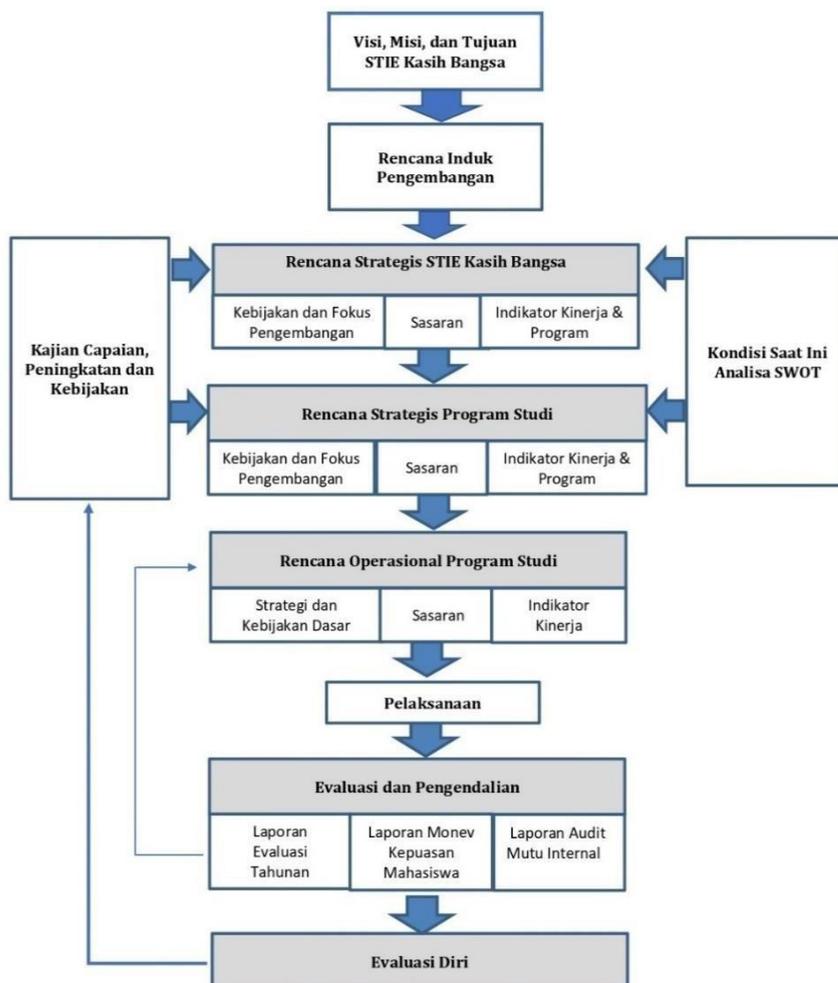
kehidupan tidak lepas dari sentuhan teknologi. Semua sektor kehidupan, terutama sektor industri, perdagangan, pariwisata dan tentu tidak terkecuali sektor pendidikan harus mampu beradaptasi dan mengadopsi teknologi untuk kemajuan sektor tersebut atau minimal sekedar untuk tetap bisa bertahan eksis ditengah badai efek disruptif (mengganggu keamanan) industri 4.0 yang sangat dahsyat dan masif.

Arah kebijakan Renstra Program Studi Akuntansi berjalan seiring dengan arahan kebijakan STIE Kasih Bangsa yang memerhatikan dinamika perkembangan masyarakat saat ini yang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang inovatif, sehingga membuat Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa harus dapat mendorong para mahasiswa dan lulusannya untuk kreatif, inovatif, dan progresif agar bisa langsung beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, Program Studi Akuntansi selanjutnya merumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator – indikator keberhasilannya. Titik berat perencanaan strategi pengembangan Program Studi Akuntansi ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka 5 (lima) tahun ke depan, dengan dimungkinkan adanya penijauan setiap tahun sekali menyesuaikan dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi akuntansi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi akuntansi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih teknis dan operasional.

Program Studi Akuntansi menyusun rencana strategis periode 2022 – 2026. Penyusunan Renstra Periode 2022- 2026 berdasarkan Renstra STIE Kasih Bangsa. Penyusunan rencana strategis ini juga dilakukan untuk mempertajam strategi dan upaya-upaya Program Studi Akuntansi dalam menanggulangi dampak pasca pandemi covid-19 dan menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Corona Virus Disease 2019 yang merebak di awal tahun 2020 mengharuskan perguruan tinggi untuk melakukan transformasi pendidikan. rencana strategis ini akan membawa upaya-upaya menekan dampak turunnya kualitas belajar mahasiswa yang disebabkan proses belajar mengajar yang tidak optimal selama pandemi. Upaya ini akan dilakukan – salah satunya dengan melakukan akselerasi transformasi pendidikan melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk

pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

## B. Perumusan Rencana Strategis



## C. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Renstra Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa periode 2022- 2026 adalah

1. Menindaklanjuti Renstra STIE Kasih Bangsa untuk mewujudkan pencapaian Rencana STIE Kasih Bangsa periode 2022- 2026
2. Dokumen untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan masing-masing unit satuan kerja yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan dari Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa guna mewujudkan visi, misi dan tujuan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa
3. Dokumen untuk evaluasi kegiatan operasional Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.

4. Sebagai pedoman untuk menghasilkan penelitian, publikasi dan karya ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
5. Sebagai pedoman mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang mampu menghasilkan lulusan profesional, unggul; dan terpercaya dan tanggap terhadap perubahan.
6. Sebagai pedoman menciptakan iklim akademik/academic atmosphere yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif.
7. Sebagai pedoman untuk sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/stakeholders.
8. Sebagai pedoman sumberdaya dan potensi STIE Kasih Bangsa yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah, swasta, industri dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang Sosial, Ekonomi, Teknologi dan Budaya di Indonesia.
9. Sebagai pedoman untuk mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pendidikan, penelitian, publikasi, pengabdian masyarakat, manajemen dan pelayanan.
10. Sebagai dasar pengambilan keputusan serta evaluasi program kerja selama periode, yang telah dilakukan oleh unit/lembaga/organisasi kemahasiswaan secara keseluruhan.

Rencana Strategik ini menjadi dokumen perencanaan untuk arah pelaksanaan program dan kegiatan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan kegiatan operasional. Rencana Strategik menjadi dokumen awal yang perlu dirumuskan, karena dalam Rencana Strategik tercantum arah dan tujuan yang akan dicapai Program Studi Akuntansi. Tujuan Penyusunan Renstra Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa untuk merumuskan pedoman kerja bagi ketua program studi akuntansi dan seluruh unit kerja serta sebagai pendukung dalam mewujudkan rencana strategis STIE Kasih Bangsa.

## **BAB II**

### **LANDASAN FILOSOFIS DAN LANDASAN INSTITUSIONAL**

#### **A. Landasan Filosofis**

Visi, misi, tujuan dan strategi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa menjadi suatu kewajiban untuk diwujudkan. Sasaran strategis yang ditetapkan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa digunakan untuk mewujudkan dan menunjang Renstra STIE Kasih Bangsa. Sasaran strategis Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dicapai melalui target yang bisa diukur (sasaran mutu) setiap tahun dalam kurun waktu yang ditetapkan. Pemenuhan sasaran mutu dilakukan melalui serangkaian rencana kegiatan dan anggaran yang disediakan setiap tahun. Untuk melaksanakan kegiatan pemenuhan sasaran mutu diperlukan sistem tata pamong yang terkait dengan kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik yang terlaksana secara baik serta dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong yang ditetapkan oleh Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa berlandaskan kepada:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. STATUTA STIE Kasih Bangsa, Peraturan Organisasi dan Tata Kerja STIE Kasih Bangsa
- i. Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Kasih Bangsa.
- j. Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa

#### **B. Landasan Historis**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 12/D/0/1999 pada tanggal 12 Januari 1999 menyatakan berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa (STIE Kasih

Bangsa) dalam naungan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia dengan Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen yang berlokasi di Jl. Dr.Kasih No.1, RT.8/RW.1, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11530. Perizinan operasional STIE Kasih Bangsa ini kemudian diperpanjang dengan surat Dirjen Dikti No 390/D/T/2008 tertanggal 21 Januari 2008 yang berlaku sampai 12 Januari 2011 dan perpanjangan Program Studi Akuntansi didasarkan pada surat Dirjen Dikti No 10165/D/T/K-III/2012 tertanggal 12 Januari 2012 yang berlaku sampai 21 Januari 2016. Dan selanjutnya izin operasi STIE Kasih Bangsa mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

STIE Kasih Bangsa mulai beroperasi pada tahun 2004 dengan niat membantu siswa/i SMA/SMK/MA Sederajat untuk mendapatkan peningkatan kemampuan serta meningkatkan daya saing melalui pendidikan Strata 1. Sejak awal berdiri STIE Kasih Bangsa telah menjalankan program beasiswa bagi seluruh siswa/i SMA/SMK/MA Sederajat di Indonesia tanpa memandang ras, suku, agama dan kebudayaan. Program Beasiswa terus dijalankan hingga saat ini dengan berbagai pembaharuan sistem dengan tujuan meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa dalam meraih gelar kesarjanaan. Beasiswa ini diberikan tanpa sistem gugur disepanjang semester dimana seluruh mahasiswa diarahkan dan dimotivasi untuk selalu berprestasi di setiap semesternya, melalui program ini diyakini akan mampu menunjang program pemerintah meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing, memiliki semangat untuk mengembangkan diri bahkan diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Perkembangan UPPS dan PS Akuntansi saat ini sangat signifikan terbukti dengan terselenggaranya Tri dharma yang baik dan berkesinambungan seperti proses pembelajaran telah menggunakan kurikulum yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengadopsi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Pemerintah pada tahun 2020. Metode pembelajaran di STIE Kasih Bangsa telah ditunjang dengan *student active learning* (berpusat pada mahasiswa) melalui sistem persentasi di kelas. kegiatan pembelajaran disampaikan secara komprehensif dan menyeluruh oleh dosen profesional dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu. Kegiatan pembelajaran telah dilengkapi dengan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran untuk memudahkan mahasiswa dan dosen di kelas seperti Sistem Informasi Akademik (SIKAD), SliMS, Perangkat Webinar dan sarana prasarana penunjang untuk kegiatan non akademik seperti Unit Bisnis Mahasiswa, Kegiatan Kerohanian dan Kegiatan Olahraga mahasiswa. Terlaksananya penelitian dan PkM bagi mahasiswa dan dosen telah ditunjang dengan *Operating Journal System* (OJS) pada laman <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/kbjme>.

## **C. Landasan Institusional**

### **1. Visi Program Studi Akuntansi**

Menjadi Program Studi Akuntansi unggulan di tingkat nasional pada tahun 2030 dan terakreditasi internasional pada tahun 2040 dengan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

### **2. Misi Program Studi Akuntansi**

- a. Mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten Tridharma Perguruan Tinggi.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola yang baik dan transparan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal, Badan Akreditasi Nasional & internasional Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik, dan sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional & Internasional Pendidikan.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan program *Link & Match* antara dunia pendidikan dan dunia usaha.
- e. Menjalin dan melaksanakan kerjasama dibidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

### **3. Tujuan Program Studi Akuntansi**

- a. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, profesional, unggul, terpercaya, beretika, berintegritas tinggi, disiplin, memiliki wawasan yang luas dan menghargai keberagaman, tanggap terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan perubahan lingkungan serta mempunyai kesadaran dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.
- b. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan program Beasiswa Prestasi.
- c. Menghasilkan penelitian dibidang Akuntansi yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.
- d. Memberikan kontribusi dan manfaat bagi masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat.

### **4. Sasaran dan Strategi Program Studi Akuntansi**

#### **a. Sasaran**

- 1) Peningkatan kualitas mahasiswa Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- 2) Terwujudnya lulusan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yang terserap dan mampu bersaing di dunia usaha
- 3) Peningkatan kualitas tenaga pendidik/ tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

- 4) Terwujudnya peningkatan kualitas softskill dan hardskill mahasiswa melalui program akademik seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris, inkubasi bisnis dan seminar nasional STIE Kasih Bangsa
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk menunjang kegiatan akademik
- 6) Terwujudnya budaya mutu dalam lingkungan kerja Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- 7) Peningkatan pengakuan mutu Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dari eksternal yaitu peningkatan akreditasi mulai tahun 2018 sampai mencapai akreditasi unggulan di tahun 2030 dan terakreditasi internasional di tahun 2040

**b. Strategi:**

- 1) Membangun budaya mutu diseluruh tingkan manajemen STIE Kasih Bangsa, meningkatkan budaya kerja serta budaya akademik di lingkungan STIE Kasih Bangsa
- 2) Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru dan berkualitas dengan indikator prestasi akademik dan non akademik dengan minimal nilai rata- rata adalah 80 serta lulus tes penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa
- 4) Menyusun program peningkatan kualitas mahasiswa dibidang non kurikuler melalui pembinaan kemahasiswaan
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima dalam proses kegiatan pembelajaran melalui seleksi administratif, wawancara dan peningkatan kulaitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun melalui pendidikan informal.
- 6) Menyusun kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi
- 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai mitra kerjasama dibidang pendidikan dan dunia usaha dengan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta yang memenuhi kriteria pelaksanaan program link and match
- 8) Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan

- 9) Meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dibidang komputer, bahasa asing dan kewirausahaan melalui program laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris dan inkubasi bisnis.
- 10) Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal melalui partisipasi mitra kerjasama/alumni STIE Kasih Bangsa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
- 11) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana berupa alat pendukung proses pendidikan serta fasilitas seni, budaya dan olahraga sesuai kebutuhan
- 12) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah dengan mendorong dosen dan mahasiswa agar hasil penelitian dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional
- 13) Meningkatkan nilai akreditasi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dari BAN-PT sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030 dan akreditasi lembaga internasional pada tahun 2040.

## **5. Nilai**

### **a. Integritas :**

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai-nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.

### **b. Kolaborasi :**

STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.

### **c. Unggul :**

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

### **d. Inovasi:**

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

e. Profesional:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba dalam setiap kegiatan Tri dharma. Sikap profesional diterapkan pada semua staff STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.

f. Keanekaragaman dan Inklusi :

STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

g. Revolusi Mental :

STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

### **BAB III**

## **ANALISIS KONDISI, SWOT DAN ARAH PENGEMBANGAN**

#### **A. Analisis Kondisi Saat Ini**

Dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis, diperlukan kajian yang komprehensif terhadap berbagai situasi yang ada saat ini. Pada tahun 2020, berdasarkan data Badan Pusat Statistika mencatat pertumbuhan ekonomi yang negatif karena diterpa badai pandemi covid-19 namun di tahun 2021 dan tahun 2022 perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year/yooy*). Kemajuan pertumbuhan ekonomi harus juga diimbangi dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Berdasarkan data BPS menunjukkan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia masih rendah.

Kehadiran Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan pada penyesuaian pekerjaan pada manusia, mesin, teknologi dan proses di berbagai bidang profesi, termasuk profesi akuntan. Revolusi Industri menuntut profesi akuntan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan big data. Menghadapi era industri termutakhir masa kini, perkembangan ekonomi digital telah membuka berbagai kemungkinan baru sekaligus meningkatkan resiko secara bersamaan. Perubahan tersebut memberikan dampak signifikan dalam perkembangan akuntansi. Di era ini, perkembangan teknologi dan inovasi seolah berkejaran dengan waktu. Inovasi-inovasi baru mendorong terciptanya pasar baru dan menggeser keberadaan pasar lama. Mesin dan robot pintar kini banyak mengambil peran dan seakan menguasai dunia. Pada Revolusi Industri 4.0 terjadi pergeseran yang luar biasa pada berbagai bidang ilmu dan profesi, oleh karena itu cara kerja dan praktik akuntan perlu diubah untuk meningkatkan kualitas layanan dan ekspansi global melalui komunikasi daring dan penggunaan cloud computing.

Di era digital dan perkembangan teknologi seperti sekarang, arus informasi berjalan begitu cepat, teknologi internet telah mengubah pandangan seseorang dalam mendapatkan informasi, termasuk dalam dunia akuntansi bisnis. Perkembangan teknologi mengubah bisnis, menjadikan tidak banyaknya sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam bisnis termasuk staf akuntansi. Hal ini mengakibatkan Profesi akuntan underestimate terkait dampak teknologi terhadap pekerjaan akuntan. Ini menjadikan tantangan berat yang harus dijawab.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi sinyal era automasi/digitalisasi. Artinya, peran teknologi mulai menggeser kendali pekerjaan yang biasa dilakukan manusia. Potensi teknologi menggantikan peran profesi akuntan hanya menunggu waktu. Peran akuntan akan bersifat strategis dan konsultatif. Maka dari itu akuntan perlu memiliki sertifikasi misalnya fasih berteknologi, supaya mampu bertahan dalam bersaing. Seorang akuntan juga harus memiliki strategi, diantaranya penguasaan soft skill baik interpersonal skills maupun intra-personal skills, Business understanding skills dan technical skills agar mampu menjawab tantangan di era digital ini.

Seorang akuntan harus aware terhadap perkembangan revolusi industri 4.0 dengan melihat kesempatan yang ada.

Data diatas, menjadi dasar pertimbangan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa untuk membuat berbagai penguatan dibidang pendidikan, karena faktanya pendidikan adalah area investasi terbesar dalam membangun dan membentuk tenaga kerja yang lengkap. Sentuhan pendidikan diyakini dapat membentuk sumber daya manusia yang beradab dan berkualitas. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Apalagi di era transformasi digital saat ini, baik dosen maupun mahasiswa harus mampu beradaptasi untuk bertahan dan bersaing. Sebagai garda depan kemajuan bangsa, pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan dan dinamika dunia global yang modern dan menyesuaikan dengan tuntutan zaman. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa optimis akan dapat menggunakan kekuatan dan peluang yang ada serta melakukan antisipasi dengan menyusun rencana strategi yang sudah mempertimbangkan semua aspek baik internal maupun eksternal sehingga dapat diimplementasikan secara efektif dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.

#### **1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan**

Dalam masa 5 tahun kedepan dimana teknologi 5G dalam perangkat telekomunikasi sudah diadopsi secara penuh, akses internet dalam kecepatan Gigabit per detik dan perangkat keras juga manusia sudah terhubung satu sama lain baik secara IoT atau IoP, akan mengubah peran akuntan yang digantikan oleh teknologi AI (*Artificial Intelligence*) dan robotik dalam melakukan pekerjaan dasar akuntan yaitu mencatat transaksi, mengolah transaksi, memilah transaksi, melakukan otomatisasi pembuatan laporan keuangan sekaligus menganalisa laporan keuangan tersebut secara mandiri tanpa campur tangan manusia. Pola swakelola fungsi dasar akuntan inilah yang tentunya meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan dan hasilnya langsung diketahui saat itu juga (*real time*). Banyak perusahaan yang sudah mengembangkan hal ini karena sudah didukung adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan dan standarisasi arsitektur sistem informasi yang memadai dan sesuai tuntutan industri generasi keempat sehingga kompetensi krusial yang dibutuhkan bagi akuntan selanjutnya adalah kemampuan analisa data, mengikuti perkembangan teknologi informasi dan memperbaharui gaya kepemimpinan. Lebih jauh lagi dampaknya adalah akuntan dan kantor akuntan akan “dipaksa” mengembangkan aplikasi bergerak (*mobile*) untuk dapat mengakses data secara langsung dari perangkat telepon genggam, tablet dan *virtual reality* (VR). Audit laporan keuangan dilakukan berbasis real-time dimana regulator dan auditor menarik data yang dibutuhkan secara otomatis langsung dari sistem dan sensor yang melekat pada kegiatan operasional sehingga transparansi dan keakuratan data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan. Apabila akuntan tidak memiliki keahlian yang memadai didalam teknologi informasi maka profesi lain dapat mengambil alih fungsi akuntan, sehingga dapat dikatakan teknologi informasi adalah kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk

dipelajari dan dimengerti oleh akuntan itu sendiri. Dikutip dari *International Edition of Accounting and Business Magazine* edisi Desember 2016, Roger Leonard Burrit dan Katherine Christ menyebutkan empat langkah yang harus diambil akuntan didalam menghadapi revolusi industri 4.0 yaitu:

1. Kesadaran (Awareness) bahwa dengan revolusi industri melahirkan peluang atau kesempatan baru.
2. Pendidikan (Education). Regulator atau pemerintah dan praktisi pendidikan dituntut untuk dapat membuat kurikulum yang relevan disesuaikan dengan perkembangan konektifitas digital, seperti contohnya pelatihan koding, manajemen informasi antar beberapa program dan platform yang berbeda atau implementasi real-time accounting yang ditujukan kepada seluruh departemen dan organisasi perusahaan termasuk pemegang saham.
3. Pengembangan profesi (Professional Development). Meningkatkan kinerja profesi akuntan beserta program – program yang mendukung pengembangannya dengan cara melakukan latihan presentasi online maupun tatap muka secara langsung (face to face discussion) dan mengevaluasi dampaknya terhadap kapabilitas profesi akuntan pada masa depan.
4. Penerapan standar tinggi (Reaching Out). Sebagai akuntan dituntut harus memiliki control maksimal terhadap data yang dihasilkan, dimana data atau informasi fisik biasanya diperoleh dibawah tanggung jawab para insinyur (engineer) sehingga hubungan kerja antara akuntan dan insinyur harus berjalan harmonis agar data dan informasi akuntansi dijaga dengan baik.

Akuntan dalam perspektif revolusi industri sudah bukan lagi sebagai “*book keeper*” tetapi meluas menjadi hal yang baru yang bisa jadi tidak menyentuh sama sekali aspek finansial. Eksplorasi hal baru tentunya juga menimbulkan spesialisasi yang belum ada pada saat sekarang. Spesialisasi disini apabila melihat kepada penjelasan diatas akan bertambah menjadi bidang pekerjaan baru yang menuntut kapabilitas dan kapasitas yang berbeda pula karena diperlukan untuk mampu melihat potensi perubahan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Celah antara dunia kerja riil dan dunia akademis patut dijembatani untuk kemudian dilakukan riset dan penelitian lebih dalam dimana hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan solusi yang membangun dan informatif untuk kemudian dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar di lingkungan perguruan tinggi dan profesi akuntan. Berkembangnya teknologi yang pesat seperti sekarang ini sudah bukan lagi menjadi suatu hal yang baru bagi kita. Apalagi di era revolusi industri yang menuju phase 5.0, teknologi sudah sangat melekat dengan kehidupan kita, khususnya para akuntan. Bahkan, dalam buku “*The End of Accounting and the Path Forward for*

*Investors and Managers* (2019),” karya Feng Gu dan Baruch Lev, menyatakan bahwa akuntan merupakan sebuah profesi yang sangat berpotensi terancam digantikan oleh komputer atau mesin. Kegiatan akademik Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa memiliki roadmap yang telah tersusun secara sistematis sejak mahasiswa memasuki semester 1 sampai dengan mahasiswa lulus dan memperoleh gelar sarjana. Pengembangan lingkungan akademik membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan sains, teknologi, budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial. Kurikulum STIE Kasih Bangsa disusun sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Saat ini kurikulum yang dipakai berbasis OBE (*Outcome Based Education*) yang disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Mahasiswa selama 4 semester dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Program Studi, setelah itu selama 2 semester yaitu semester 5 dan semester 6 mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa melakukan perubahan untuk berderap selaras dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Kegiatan pembelajarannya melalui *student center learning* (SCL) yang berfokus untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir logis, sehingga mahasiswa mendapatkan porsi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, penerapan *student center learning* bertujuan untuk menghasilkan pembelajar seumur hidup (*lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, serta giat menerapkan keilmuannya.

Merujuk kepada rumusan Tim KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) Direktorat Pembelajaran, lulusan universitas atau perguruan tinggi harus dipersiapkan untuk memiliki kemampuan literasi data yaitu membaca, menganalisis dan menggunakan informasi dalam format data besar (*big data*) dan literasi teknologi. Literasi teknologi berarti memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi, artificial intelligence dan prinsip - prinsip teknik (*engineering principles*). Sehingga kombinasi literasi manusia, data dan teknologi mampu menjawab tantangan revolusi industri 4.0

Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa berupaya merelaksasi kurikulum dan terbuka dengan paradigma- paradigma baru. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa bertransformasi menjadi lebih dinamis dengan menciptakan terobosan pembelajaran dan membangun iklim kompetitif untuk meningkatkan daya saing. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa berupaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dan lulusannya megacu pada education 4.0. Pada Education 4.0 akan dihasilkan kemampuan utama dalam berinovasi pada lingkungan digital yang telah terbangun. Untuk mencapai kemampuan tersebut dibutuhkan reorientasi literasi kurikulum yang berupa literasi daya, literasi teknologi, literasi manusia (keterampilan, kelincahan dann kematangan budaya, *entrepreneurship* dan *intership*). Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa membangun ekosistem merdeka belajar dan memanfaatkan

materi serta media yang terbuka luas dengan tetap memperhatikan kaidah dan integritas akademik.

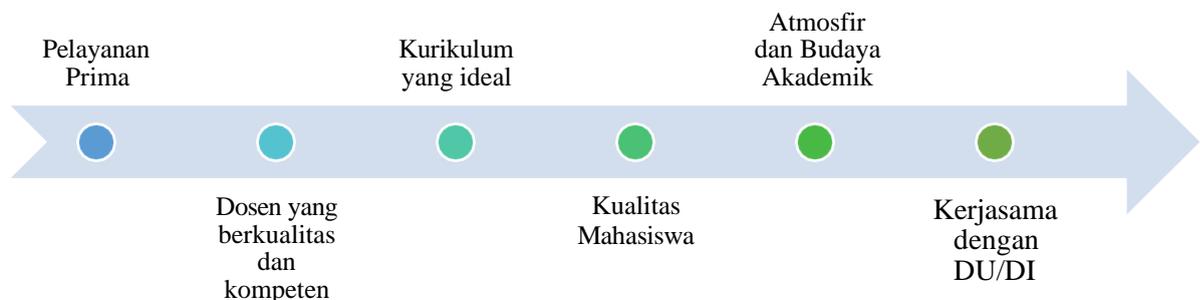
Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa terus melakukan peningkatan dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan program studi sejenis di universitas lain, untuk mendukung peningkatan tata kelola dan program akademik maka Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa menyediakan fasilitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) STIE Kasih Bangsa yang dapat diakses melalui <https://stiekasihbangsa.sikadcloud.com/gate/login> dan Edlink STIE Kasih Bangsa yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Peningkatan dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum Program Studi Akuntansi bertujuan untuk menciptakan atmosfer akademik dan budaya akademik Program Studi Akuntansi yang mendukung tercapainya lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

## **2. Bidang Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama**

Di era kompetisi saat ini membangun tata kelola perguruan tinggi sangat penting, baik dari sisi transparansi, fairness, accountability maupun responsibility. Tata kelola secara kuantitatif dapat terlihat dari pengelolaan elemen keuangan. Dari sisi rasio tuition fee dan non tuition fee STIE Kasih Bangsa sudah berada pada kategori cukup atau optimal berdasarkan kriteria standar Kemendikbudristek. Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa diperlukan dukungan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik. Dalam sistem organisasi perguruan tinggi, sistem tata pamong yang baik (*Good University Governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Oleh karena itu, Program Studi Akuntansi berkomitmen melaksanakan GUG. Pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama di didasarkan pada statuta, struktur organisasi dan tata kelola, kebijakan dan peraturan serta kode etik STIE Kasih Bangsa. Untuk itu, pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama pada tingkat Program Studi mengacu kepada standar mutu pengelolaan dan aturan yang ditetapkan oleh institusi. Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata pamong lingkungan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa maka telah disusun struktur organisasi yang jelas untuk memenuhi 5 elemen tata pamong yang mencakup kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan. Selain itu diperlukan juga komitmen pimpinan, pengelolaan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang baik, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kepuasan pengguna yang baik dimana hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan mutu, dan memiliki mitra kerjasama yang terpercaya. Program Studi Akuntansi melaksanakan kegiatan tata kelola dan tata pamong berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsive, independent, kredibilitas, tanggung jawab dan keadilan dalam rangka mendukung pencapaian visi STIE Kasih Bangsa serta menjalankan *good university governance* sebagaimana amanah Undang-undang No 12 tahun 2012.

Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur. Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan secara, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan institusi perguruan tinggi. Aturan-aturan tercantum dalam Buku Pedoman Akademik, di antaranya pedoman kode etik dosen dan tenaga kependidikan, kode etik mahasiswa dan prosedur pelayanan. Selain itu juga mengacu pada aturan-aturan diantaranya pada Statuta STIE Kasih Bangsa, Susunan Organisasi dan Tata Kerja STIE Kasih Bangsa. Sistem tata pamong, yang menyangkut input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik, diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Kunci keberhasilan Program Studi Akuntansi dalam melakukan tata kelola dan tata pamong yang baik digambarkan sebagai berikut



Mekanisme kebijakan tata pamong yang berisi tentang proses pengendalian pada tingkat institusi dilakukan dengan menerapkan konsep PPEPP yang berbasis pada hasil evaluasi dan respon unit terkait terhadap temuan dari proses audit untuk tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Fokus pengendalian diarahkan pada pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa dan standar mutu terkait. Penerapan manajemen resiko dalam sistem penjaminan mutu terkait dengan manajemen tata pamong tata kelola dan kerjasama dilakukan dengan menyusun analisis resiko sebagai kewajiban dalam membuat perencanaan dan program yang evaluasi oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) STIE Kasih Bangsa. Diharapkan dalam proses ini maka seluruh resiko yang akan muncul dalam menjalankan manajemen tata

pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dikendalikan dan diminimalisir sehingga dapat ditentukan kebijakan peningkatan pada masa yang akan datang. Sesuai dengan komitmen kepemimpinan, STIE Kasih Bangsa berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan pada nilai-nilai keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparancy*), akuntabel (*accountability*) dan kebersamaan (*participation*) untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder concern*). Pemenuhan 5 pilar tata pamong tersebut dijalankan sesuai dengan siklus sistem penjaminan mutu internal yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan

Kejasama Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dengan berbagai lembaga pemerintah dan pihak swasta terus dilakukan. Kolaborasi antara dunia Industri dan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa mutlak diperlukan. Kebutuhan serta tantangan dunia Industri untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan teknologi yang berkualitas diharapkan dapat dijawab dengan kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi mitra. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa bisa membantu industri dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*) produk. Penelitian berbasis industri 4.0 membawa strategi baru dalam pelaksanaan dan pembiayaannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah kolaborasi tingkat institusi dengan industri atau perusahaan terkait. Kerjasama dalam penelitian ini dapat menunjang hasil penelitian yang didukung oleh pendanaan kedua belah pihak. Pendanaan yang dapat diberikan berupa tunai (*in cash*) maupun natura (*in kind*) oleh salah satu pihak kolaborator

### **3. Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana**

Kemampuan finansial merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin keberlangsungan sebuah organisasi. Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di STIE Kasih Bangsa. Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional STIE Kasih Bangsa terdiri dari dana dari pengelolaan dana pendidikan mahasiswa, Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia serta sumbangan dari para donatur. Alokasi dana dikelola oleh Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan setelah mendapat persetujuan dari Ketua STIE Kasih Bangsa. Pengelolaan dana Program Studi STIE Kasih Bangsa terpusat dengan pengelolaan dana di institusi yaitu yang dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan STIE Kasih Bangsa. Realisasi dana didasarkan pada aktivitas seluruh Program Studi dibawah naungan STIE Kasih Bangsa yang diajukan pada semester berjalan dan pembayarannya dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan setelah melalui persetujuan dari Ketua. Sedangkan untuk akuntabilitas penggunaan dana tergabung dalam pencatatan Laporan Keuangan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia yang secara periodik dilakukan pemeriksaan menggunakan jasa audit eksternal yaitu dari Kantor Akuntan Publik. Strategi pencapaian standar dilakukan

dengan Ketua STIE Kasih Bangsa membentuk tim kerja untuk menyusun dokumen berkaitan tentang aturan keuangan, sarana dan prasarana pembelajaran. Kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif, efisien, akuntabilitas dan transparan. Sarana dan Prasarana terus ditingkatkan untuk memfasilitasi transformasi digital dalam kegiatan pembelajaran. Masa 2019 - 2023 adalah masa dimana mahasiswa merupakan Generasi Z. Generasi terdiri dari orang-orang yang lebih banyak melakukan interaksi secara online. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa harus menangkap fenomena ini dan memanfaatkan hal ini sebagai peluang dalam penyelenggaraan pengajaran. Program *distance learning* serta *blended learning* perlu diwujudkan. Pasca Pandemi Covid-19 memberikan gambaran bahwa pendidikan dan sumber daya manusia sudah harus melebur dengan Teknologi Informasi dan membangun sistem pembelajaran yang inklusif, terbuka, dan tangguh. Program Studi Akuntansi mendukung penggunaan inovasi digital dalam memperluas akses ke peluang pendidikan dan memajukan inklusi, meningkatkan relevansi dan kualitas pembelajaran, membangun jalur pembelajaran seumur hidup yang ditingkatkan melalui teknologi informasi, memperkuat sistem manajemen pendidikan dan pembelajaran, dan memantau proses pembelajaran.

#### **4. Bidang Sumber Daya Manusia**

Era revolusi industri 4.0 berdampak pula dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, penyelesaian berbagai tugas, dan peningkatan kompetensi dosen tak bisa lepas dari arus perkembangan informasi dan teknologi. Menghadapi tantangan tersebut dosen sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan dituntut untuk siap berubah dan beradaptasi. Peran dosen tak bakal tergantikan oleh mesin seanggih apapun. Sebab dosen diperlukan untuk membentuk karakter anak bangsa dengan budi pekerti, toleransi, dan nilai-nilai kebaikan lainnya. Para dosen juga mampu menumbuhkan empati sosial, membangun imajinasi dan kreativitas, serta mengokohkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Peran dosen semakin penting dan strategis sekarang dikarenakan saat ini terjadi pergeseran prioritas pembangunan oleh pemerintah. Setelah fokus pada pembangunan infrastruktur sejak 2019, pemerintah sedang mengupayakan untuk peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM). Pembangunan mutu SDM berarti bertumbuh pada dosen, sehingga dosen diharapkan mampu menjadi agen transformasi penguatan SDM dalam membangun talenta peserta didik, mengelola pembelajaran secara lebih kreatif, dan membentuk karakter anak bangsa. Untuk itu dosen dituntut terus meningkatkan profesionalitas menuju pendidikan abad ke-21. Dunia pendidikan saat ini juga dituntut mampu membekali peserta didik dengan keterampilan abad 21. Keterampilan ini adalah keterampilan peserta didik yang mampu untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif dan inovatif, keterampilan berkomunikasi dan kolaborasi. Selain itu keterampilan mencari, mengelola, dan menyampaikan informasi serta terampil menggunakan teknologi dan informasi. Seorang dosen merupakan bagian masukan (input) pada proses Tridharma Perguruan Tinggi yang melakukan tiga aktivitas penting di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada

masyarakat untuk menghasilkan suatu luaran (output) yang terukur. Tentunya untuk menjalankan semuanya itu akan memerlukan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh seorang dosen. Integrasi penelitian yang tepat untuk mengembangkan praktik pengajaran dan pembelajaran yang efektif merupakan persyaratan penting bagi para dosen profesional di lingkungan belajar selama revolusi industri 4.0

Pengelolaan sumber daya manusia di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi sampai program studi. Rasional dari penetapan standar mutu dosen dan tenaga kependidikan merupakan suatu upaya pembinaan dan pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan yang terarah. Selain itu memastikan bahwa hasil pembelajaran bermutu haruslah melalui penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi. Oleh karena itu, perlu ditetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai acuan minimal untuk proses belajar mengajar dan aktifitas akademik. Semua dosen pada Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sudah berkualifikasi magister sesuai dengan prodi masing-masing dimana mereka bertugas. Rata-rata dosen sudah memiliki fungsional kepangkatan paling rendah asisten ahli dari semua dosen yang sudah memiliki NIDN dan jabatan fungsional. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa terus berupaya untuk meningkatkan persentase dosen yang belum berfungsional baik dikarenakan baru memiliki NIDN maupun karena non teknis lainnya. Sebagai contoh konkrit untuk mendukung program ini, semua dosen yang belum berfungsional diberikan dosen mentor untuk memandu pengisian boring fungsional dosen yang belum berfungsional. Begitu juga dengan dosen yang belum tersertifikasi, mereka diberikan dukungan untuk mengikuti program AA dan Perkerti sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sertifikasi dosen. Peningkatan ketrampilan dasar teknik instruksional – applied approach (Pekerti-AA) yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi adalah program pelatihan bagi para dosen sebagai upaya peningkatan profesionalitas. Pekerti-AA akan memberikan pelatihan bagi dosen bagaimana cara meningkatkan keterampilan dalam merancang, mengelola, dan menilai pembelajaran, serta memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Program Pekerti-AA sangat diperlukan agar proses pembelajaran mampu menghasilkan kualifikasi kompetensi lulusan yang handal dan dengan kebutuhan jaman yang relevan. Untuk meningkatkan profesionalitas dosen penting untuk mengikuti Pekerti-AA. Setiap dosen yang bertugas diwajibkan BKD sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang dengan beban kerja minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS.

No	Nama Dosen	NIDN	Pendidikan	Jabatan Akademik	Sertifikasi
1	Ruslaini	0305117005	S2	Lektor	16103312003993
2	Muhammad Rizal	0307018605	S2	Asisten Ahli	20103312003029

No	Nama Dosen	NIDN	Pendidikan	Jabatan Akademik	Sertifikasi
3	Yessica Amelia	0318018801	S2	Asisten Ahli	20103312002909
4	Ngadi Permana	0316077905	S2	Asisten Ahli	-
5	Eri Kusnnato	0318019001	S2	Asisten Ahli	-
6	Farah Qalbia	0326127805	S2	Asisten Ahli	-

Peningkatan kualitas lulusan tentu harus didukung oleh kualitas serta kuantitas dosen yang baik. Berdasarkan data-data sebelumnya, faktor sumber daya ini menjadi salah satu kelemahan dari Program Studi Akuntansi, khususnya untuk rasio jumlah dosen JFA Lektor Kepala dan Guru Besar dan rasio jumlah dosen S3. Kualitas dosen juga dapat dicapai dengan peningkatan kompetensi dosen, sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan di STIE Kasih Bangsa, dukungan dan arahan untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terus dilakukan. Sebagai contohnya dosen dan tenaga kependidikan ditugaskan untuk mengikuti workshop, seminar baik nasional maupun international, dan bentuk kegiatan lain yang dicanangkan oleh Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa

Kemampuan yang harus dimiliki di abad 21 ini meliputi *leadership, digital literacy, communication, emotional intelligence, entrepreneurship, global citizenship, problem solving, team-working*. Sedangkan tiga isu pendidikan di Indonesia saat ini adalah pendidikan karakter, pendidikan vokasi, dan inovasi. Dengan demikian di era revolusi industri 4.0 ini jika dosen hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, maka peran dosen dapat tergantikan oleh teknologi, sehingga dengan kompetensi dan softskills diatas diharapkan dosen Program Studi Akuntansi dapat berperan dalam menebar passion dan menginspirasi mahasiswa, dapat berperan sebagai teman bagi mahasiswa dan menjadi teladan karakter.

##### **5. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Dosen Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa telah menyadari bahwa penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kewajibannya dalam tridharma perguruan tinggi dan merupakan tugas wajib seorang dosen. Kesadaran terhadap tridharma perguruan tinggi ini merupakan indikator kinerja penting terhadap Pendidikan yang lebih baik. Kondisi internal Program Studi Akuntansi yang cukup kondusif dengan interaksi antar mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Hal ini tercermin dalam budaya kolektif kolegial dalam setiap kegiatan, serta dosen memiliki otonomi akademis dalam membangun jejaring kerjasama dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun pengembangan kompetensi bagi dosen maupun mahasiswa.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Akuntansi terus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melibatkan rekan sejawat dan mahasiswa. Kegiatan penelitian yang dilakukan dipublikasi ke jurnal nasional terakreditasi kemendibudristek, sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dipublikasi melalui media sosial seperti youtube. Perkembangan industri modern sekarang ini sudah memasuki era industri 4.0. Industri ini bertujuan untuk meningkatkan level efisiensi dan produktivitas operasional serta meningkatkan level otomatisasi. Dalam era industri 4.0 terdapat lima kategori penting yang perlu menjadi perhatian lebih untuk menunjang teknologi/tools dan aplikasi dalam industri 4., diantaranya adalah *Concept and Perspectives of Industry 4.0*, *Cyber-Physical Systems (CPS) Industry 4.0*, *Interoperability Industry 4.0*, *Key technologies of Industry 4.0*, dan *Applications of Industry 4.0*. Kelima kategori di atas dapat mulai diterapkan pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat STIE Kasih Bangsa untuk mendukung industri 4.0. Poin penting yang harus diperhatikan adalah poin terakhir yakni *Application of Industry 4.0*, dimana dapat dicapai melalui penelitian-penelitian para dosen kedepan. Penelitian berbasis industri 4.0 membawa strategi baru dalam pelaksanaan dan pembiayaannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah kolaborasi tingkat institusi dengan industri atau perusahaan terkait. Kerjasama dalam penelitian ini dapat menunjang hasil penelitian yang didukung oleh pendanaan kedua belah pihak. Pendanaan yang dapat diberikan berupa tunai (*in cash*) maupun natura (*in kind*) oleh salah satu pihak kolaborator. Dalam desain dasar industri 4.0 terlihat bahwa kepentingan kolaborasi sejajar dengan standarisasi dan keamanan sistem yang merupakan bagian dari interconnection. Dengan adanya kolaborasi ini, penelitian yang berbasis era industri 4.0 dapat dicapai dengan saling memperkokoh akar penelitian dalam pendanaan. Dengan mengacu pada teknologi industri generasi ke-empat atau industri 4.0, kualitas penelitian masih tetap diukur dalam bentuk publikasi ilmiah. Dengan adanya faktor kolaborasi dengan perusahaan/industri lain, publikasi ilmiah yang dihasilkan memiliki dampak yang sangat besar. Secara umum, jurnal-jurnal ilmiah dengan membawa warna industri memiliki impact factor tinggi. Sehingga, kolaborasi dengan industri menjadi keuntungan untuk akademisi dalam publikasi ilmiah. Dalam artikel, kerjasama dengan pihak perusahaan/industri dapat mendorong produktivitas hasil penelitian<sup>26</sup>. Hal ini dikarenakan selain terbukanya masalah untuk diteliti dalam industri dan adanya pendanaan dari hasil bisnis industri dalam membantu penelitian. Dengan produktivitas hasil penelitian tinggi, maka akan berdampak pada hasil publikasi ilmiah yang tinggi pula. Hasil penelitian tidak hanya dalam bentuk publikasi saja. Harapan lainnya adalah penelitian kolaborasi dengan industri tentunya langsung menghasilkan produk yang dapat dikomersialkan. Hal ini berguna sebagai “sustainability” dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, perlu adanya Research Center yang bisa menjadi pusat payung dalam menjaga dan komersialisasi hasil penelitian. Komersialisasi hasil penelitian dapat digunakan sebagai revenue generator, sehingga memudahkan pendanaan untuk penelitian-penelitian berikutnya. Selain itu,

komersialisasi juga merupakan suatu bentuk publikasi ke khalayak umum sehingga dapat digunakan atau dirasakan langsung oleh masyarakat. Untuk itu, perlu dibangun model untuk mengaitkan beberapa sumber daya Program Studi Akuntansi dalam menunjang research & entrepreneurial.

## **B. Analisis Lingkungan Makro dan Mikro**

### **1. Analisis Lingkungan Makro**

#### a) Aspek Politik

Politik dan pendidikan di Indonesia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling mempengaruhi baik langsung dan tidak langsung. Pendidikan tidak secara langsung mempengaruhi pelaku politik. Pendidikan memberikan pengaruh berupa dasar-dasar pemikiran kepada setiap calon pelaku politik. Keterkaitan politik dengan pendidikan berimplikasi langsung terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang ditetapkan oleh pemerintah, kebijakan politik menentukan arah pembinaan dan pengembangan pendidikan di Indonesia. Perkembangan politik di Indonesia sejak pergantian pemerintahan dari Orde Baru menjadi Orde Reformasi yang kental dengan slogan demokrasi dan reformasi, membuka peluang yang cukup besar bagi keterbukaan dan inovasi pemikiran khususnya dalam dunia pendidikan. Hal ini tercermin dengan ditetapkannya Undang-Undang RI No. 20 tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan bahwa pendidikan merupakan faktor yang penting dalam pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Keberadaan regulasi terkait bidang pendidikan yang berlaku di Indonesia antara lain Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; PP No. 41/2006 tentang Pemberian Ijin Pendirian PT Asing; PP No.8/ 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; UU No.14/2005 tentang Guru dan Dosen; UU No.12/ 2012 tentang Pendidikan Tinggi; permenristekdikti no. 62 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi; Permendikbud Nomer 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perguruan tinggi di Indonesia tidak kalah kompleks. Sebagai negara demokrasi terbesar ke 3, proses demokratisasi di Indonesia masih menghadapi dinamika yang sangat tinggi, transformasi sosial di tengah perubahan peta geo politik global mengharuskan perguruan tinggi menjadi kekuatan moral (moral force) bagi bangsa. Saat ini kesadaran akan kepatuhan hukum di Indonesia masih rendah demikian pula dengan ketaatan masyarakat membayar pajak, kesenjangan ekonomi dan kesejahteraan masih lebar (GINI rasio 0,382, BPS 2019), tingginya angka pengangguran terdidik (6,2% lulusan S1 menganggur, BPS 2019), rendahnya kualitas dan produktivitas sumber daya manusia (data JETRO tahun 2019 menunjukkan index produktivitas tenaga kerja Indonesia 74,4, jauh di bawah Philipina, Thailand, Vietnam, bahkan di bawah Laos).

Fakta-fakta tersebut menjadi tantangan nyata bagi perguruan tinggi dan sistem pendidikan tinggi di Indonesia.

Implikasi dari terbitnya produk-produk hukum tersebut di atas adalah timbulnya persaingan yang semakin terbuka bukan hanya antara perguruan tinggi dalam negeri namun juga dengan perguruan tinggi luar negeri terutama yang membuka program di Indonesia. Hal ini mengakibatkan adanya pengetatan dalam standar pengelolaan perguruan tinggi. Untuk memenuhi standar pengelolaan yang ketat, berikut beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi terkait regulasi yang ada yaitu Faculty competence development, Sistem manajemen penjaminan mutu, Aliansi dan kerjasama dan Implementasi Good University Governance (GUG)

b) Aspek Ekonomi

Upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh *stakeholders*, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US\$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp59,3 juta di 2019. Pencapaian tersebut juga akan membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas (*upper middle-income country*). Posisi ini merupakan fondasi awal yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural agar mampu keluar dari jebakan kelas menengah (*middle-income trap*).

Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, dari 3,2-4,0% pada tahun 2021, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan. “Sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi modal untuk semakin bangkit dan optimis akan pemulihan ekonomi Indonesia yang lebih baik pada tahun 2022. Penguatan sinergi dan inovasi ditujukan untuk menciptakan imunitas masal dari pandemi Covid-19 dan pembukaan kembali sektor ekonomi prioritas, mendorong pemulihan ekonomi dalam jangka pendek melalui kebijakan peningkatan permintaan, serta memperkuat pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka menengah melalui kebijakan reformasi struktural

Pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistika (bps.go.id) menyatakan mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir sejak 2020 sampai dengan 2022. Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen sedangkan pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen dan pada tahun

2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2.07 persen. Kontraksi pertumbuhan ekonomi yang dialami pada tahun 2020 tentunya merupakan dampak dari pandemi covid-19 pada saat itu. Jumlah Pengangguran mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir sejak 2020 sampai dengan 2022, dimana jumlah pengangguran pada tahun 2022 sebesar 5,86%, pada tahun 2021 sebesar 6,49% dan pada tahun 2020 sebesar 7.07%.

Pemerintah menyediakan berbagai strategi dan kebijakan utama untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi diantaranya Menjaga daya beli masyarakat, Memperkuat pasar domestik dengan mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri dan mendukung pengembangan UMKM, Meningkatkan diversifikasi pasar ekspor ke negara-negara dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang masih kuat, Meningkatkan investasi, mendorong produktivitas SDM, dan menyerap tenaga kerja melalui implementasi UU Cipta Kerja, Reformasi dan pendalaman sektor keuangan melalui Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), Membangun hilirisasi industri agar dapat menambah nilai jual komoditas, Program padat karya, pelatihan (*reskilling & upskilling*), dan program Kartu Pra Kerja, dan penguatan sektor pariwisata sebagai mesin penggerak ekonomi, diantaranya melalui pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata

Kawasan Ekonomi Khusus dirancang sebagai kawasan yang diharapkan memiliki keunggulan baik geoekonomi maupun geostrategis untuk meningkatkan investasi baik dari dalam maupun luar negeri. Untuk mendukung program Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), maka Program Studi di Perguruan Tinggi perlu meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha guna mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Merujuk pada Arah kebijakan dan Strategi Nasional melalui Visi Presiden tahun 2020 – 2024 dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong melalui salah satu misi Nawacita yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing dan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan bahwasannya Penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia (SDM), layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur

belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan merdeka belajar yang telah dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud No 3/2020) memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mendapatkan ilmu, pengetahuan dan ketrampilan dari sumber yang sangat beragam. Program ini tidak saja memperkaya dan memperluas semesta belajar mahasiswa, tetapi juga secara langsung membawa dunia nyata ke perguruan tinggi. Industri dan dunia kerja berkelindan dengan perguruan tinggi mengasah mahasiswa untuk memiliki kompetensi baik hard maupun soft skills. Kemendikbudristek mengembangkan kebijakan dan peraturan yang tepat untuk terbentuknya sistem pendidikan tinggi yang sehat. Regulasi yang tepat adalah regulasi yang dapat mengarahkan sistem untuk berkinerja optimal. Oleh karena itu dikembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data yang kokoh berupa pelaporan melalui Pangkalan data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

Pangkalan data Pendidikan tinggi (PD Dikti) telah diamanahkan dalam UU Pendidikan Tinggi sebagai simpul data untuk melakukan pemantauan system sesuai kerangka standar yang ditetapkan. Penguatan PD Dikti menjadi salah satu kunci untuk berjalannya system yang sehat. PD Dikti juga harus diperkuat dengan system pengambilan keputusan yang baik (decision support system), dengan menghubungkan informasi supply (hasil pendidikan tinggi) dengan demand (kebutuhan dan response balik dari pengguna). Link antara demand dan supply dapat berupa pusat pengembangan karir yang dapat menggandengkan lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan memantau perkembangan karirnya. Selain itu, penetapan penjaminan mutu (quality assurance) seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia adalah melalui Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti). Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, SPM Dikti ini meliputi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal. Dasar hukum dalam pelaksanaan penjaminan mutu berdasarkan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tnggi (SPM Dikti). Penjaminan mutu internal pelaporannya diatur dalam Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 tentang PD-Dikti dan penjaminan mutu eksternal diatur dalam Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

c) Aspek Sosial

Menurut data statistik Kemendikbud tahun 2020, angka kasar perkiraan lulusan SMA sebanyak 3,6 juta pertahun, dan yang bisa melanjutkan ke perguruan tinggi hanya 1,3 juta lebih. Sejalan dengan perkembangan demokrasi, perkembangan sosial dan budaya di Indonesia telah mengalami perubahan yang besar, di mana telah terjadi perubahan pola pikir masyarakat, berupa keterbukaan dan dapat menerima perbedaan-perbedaan

pandangan walaupun masih memerlukan waktu yang cukup bagi pematapannya. Faktor tingkat pengangguran yang tinggi dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang relatif masih rendah merupakan masalah besar yang dihadapi dewasa ini. Masyarakat masih cenderung bertindak atas dasar emosional dan belum dapat berpikir jernih dalam menghadapi masalah kehidupan, sehingga sering terjadi bentrokan dan kebrutalan dalam masyarakat. Bahkan seringkali hal ini dilakukan oleh elemen masyarakat yang mengenyam pendidikan tinggi. Persepsi masyarakat umum terhadap individu yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tingkat diploma dan sarjana tetap tinggi, meskipun semakin lama semakin mendekati netral. Akan tetapi, persepsi masyarakat umum yang mengasumsikan bahwa lulusan perguruan tinggi hanya akan bekerja di perusahaan atau pemerintahan menjadi semakin berkurang karena munculnya kesadaran akan pentingnya semangat kewirausahaan. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi yang berwirausaha terutama pada industri kreatif.

Perkembangan Industri 4.0 sangat didorong oleh kementerian Perindustrian. Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan, Indonesia dapat bersaing dengan negara lain di bidang industri, Indonesia juga harus mengikuti tren. Revolusi Industri 4.0 merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di industri, di mana semua proses produksi berjalan dengan internet sebagai penopang utama yang perlahan semua beralih ke arah digital. Sehingga Sebagai antisipasi gejala disrupsi dampak revolusi industri 4.0 yang berpotensi mengecilkan peran manusia dan menggerus jati diri kemanusiaan, muncul pula konsep *Smart Society 5.0*. Era Society 5.0 mempersyaratkan tiga kemampuan utamayang perlu dimiliki setiap individu, yaitu: *creativity, critical thinking, communication and collaboration*.

d) Aspek Budaya

Kebudayaan dan pendidikan terdapat hubungan yang sangat erat. Keduanya berkenaan dengan satu hal yang sama, yaitu mengenai nilai-nilai. Pendidikan membuat manusia berbudaya. Semakin banyak seseorang menerima pendidikan, semakin berbudaya orang tersebut dan semakin tinggi kebudayaan, semakin tinggi pula pendidikan atau cara mendidiknya. Karena ruang lingkup kebudayaan sangat luas (mencakup segala aspek kehidupan manusia), maka pendidikan juga merupakan salah satu aspeknya. Pendidikan yang terlepas dari kebudayaan akan menyebabkan alienasi dari subjek yang dididik dan menyebabkan matinya kebudayaan itu sendiri. Perubahan kebudayaan akan merubah pendidikan dan begitu pula sebaliknya. Fokus utama dalam pembangunan 5 tahun kedepan ini yaitu pengembangan SDM untuk membangun manusia yang unggul agar Indonesia maju. Tujuan utama seperti tertera di dalam Undang-undang Dasar, yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, berintegritas, dan jujur adalah pondasi

penting agar menjadi insan yang berbudaya. Menurut Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D dalam artikel “Peran Penting Kebudayaan dalam Menopang Kampus Merdeka” mengatakan bahwa esensi yang paling mendasar, dimana kreatifitas dan inovasi, serta bergotong royong sebagai spirit bangsa Indonesia yang harus terus diasah, karena semakin lama semangat gotong royong ini mungkin akan semakin aus dengan budaya global yang merasuk di lini kehidupan kita. Dan paling penting adalah wawasan keberagaman, mengapresiasi keberagaman, serta membangun persatuan kesatuan bangsa. Seperti itulah lulusan yang kita inginkan. Menurut Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D mengatakan bahwa dari kesemuanya, budaya ada di setiap elemen. Karenanya, penting bagi ilmu budaya untuk membangun peradaban yang memiliki spirit dari merdeka belajar, sehingga pendidikan tinggi semakin berkualitas dan memerdekakan, membebaskan insan untuk berpikiran luas, berwawasan luas, bisa menerima perbedaan, serta bisa berargumentasi dengan logis. Tak kalah penting integritas tinggi dan bertanggungjawab diakses melalui: (<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/peran-penting-kebudayaan-dalam-menopang-kampus-merdeka/>)

e) Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Revolusi Industri menuntut profesi akuntan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan big data. Menghadapi era industri termutakhir masa kini, perkembangan ekonomi digital telah membuka berbagai kemungkinan baru sekaligus meningkatkan resiko secara bersamaan. Perubahan tersebut memberikan dampak signifikan dalam perkembangan akuntansi. Di era ini, perkembangan teknologi dan inovasi seolah berkejaran dengan waktu. Inovasi-inovasi baru mendorong terciptanya pasar baru dan menggeser keberadaan pasar lama. Mesin dan robot pintar kini banyak mengambil peran dan seakan menguasai dunia. Pada Revolusi Industri 4.0 terjadi pergeseran yang luar biasa pada berbagai bidang ilmu dan profesi, oleh karena itu cara kerja dan praktik akuntan perlu diubah untuk meningkatkan kualitas layanan dan ekspansi global melalui komunikasi daring dan penggunaan cloud computing. Di era digital dan perkembangan teknologi seperti sekarang, arus informasi berjalan begitu cepat, teknologi internet telah mengubah pandangan seseorang dalam mendapatkan informasi, termasuk dalam dunia akuntansi bisnis. Perkembangan teknologi mengubah bisnis, menjadikan tidak banyaknya sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam bisnis termasuk staf akuntansi. Hal ini mengakibatkan Profesi akuntan underestimate terkait dampak teknologi terhadap pekerjaan akuntan. Ini menjadikan tantangan berat yang harus dijawab. Potensi teknologi menggantikan peran profesi akuntan hanya menunggu waktu. Peran akuntan akan bersifat strategis dan konsultatif. Maka dari itu akuntan perlu memiliki sertifikasi misalnya fasih berteknologi, supaya mampu bertahan dalam bersaing. Seorang akuntan juga harus memiliki strategi, diantaranya penguasaan soft skill baik interpersonal skills maupun intra-

personal skills, Business understanding skills dan technical skills agar mampu menjawab tantangan di era digital ini. Seorang akuntan harus aware terhadap perkembangan revolusi industri 4.0 dengan melihat kesempatan yang ada. Di bidang akuntansi, pemanfaatan teknologi 4.0 diprediksi akan menjadi penggerak. Diantaranya adalah penggunaan perangkat lunak Robotic Process Automation (*RPA*) dan Enterprise Resource Planning, utilisasi big data, cloud computing, artificial intelligence serta blockchain.

## **2. Analisis Lingkungan Mikro**

### **a) Aspek Pesaing**

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) mencatat, program studi (prodi) manajemen dan akuntansi menjadi yang terbanyak di Indonesia pada 2019. Secara rinci, ada 1.140 prodi manajemen dan 991 prodi akuntansi di Indonesia. Kondisi persaingan yang semakin ketat dewasa ini menjadikan perguruan tinggi untuk terus memacu dirinya beradaptasi dan berinovasi terhadap perubahan lingkungan agar tetap survive dan eksis dalam perjalanan pengembangan jasa pendidikan. Berdasarkan Data Statistika Pendidikan Tinggi Tahun 2020 menyebutkan bahwa jumlah program studi berdasarkan bidang ilmu khususnya bidang ekonomi sebanyak 3.599, selain itu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang mempunyai Program Studi Akuntansi menjadi pesaing bagi eksistensi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa. Keberadaan perguruan tinggi diluar Provinsi DKI Jakarta khususnya Bodetabek juga merupakan pesaing dengan nilai akreditasi yang lebih tinggi dari Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.

Program studi akuntansi memiliki pesaing terdekat yaitu program studi akuntansi universitas bina nusantara, universitas trisakti, universitas mercubuana, universitas atmajaya, universitas tarumanegara, dan universitas multimedia nusantara. Pesaing tersebut memiliki keunggulan akreditasi program studi yang lebih tinggi dari program studi akuntansi STIE Kasih Bangsa, digitalisasi dan fasilitas, serta jaringan kerjasama dengan asosiasi.

Keberadaan perguruan tinggi pesaing tersebut sangat berpengaruh terhadap banyaknya peminat mahasiswa yang bergabung di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa, maka dari itu Program Studi Akuntansi terus meningkatkan kualitas dosen, peningkatkan kualitas program pembelajaran melalui pemutakhiran kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dan meningkatkan pelayanan prima.

### **b) Aspek Pengguna Lulusan**

Di era saat ini akuntansi ada pada kondisi dinamika perubahan baik dari segi pengetahuan, profesi, dan lain sebagainya. Apalagi di era transformasi digital saat ini, ilmu akuntansi berkembang pesat dan dituntut untuk terus bisa beradaptasi. Peningkatan keunggulan merupakan suatu keharusan, kalau tidak ingin tertinggal. Pemanfaatan Teknologi 4.0 diprediksi akan menjadi penggerak di bidang akuntansi, seperti melalui utilisasi big data,

cloud computing, artificial intelligence, dan blockchain. Dalam kurun waktu tiga tahun ke depan, diprediksi sekitar 58% akuntan profesional akan menggunakan perangkat lunak seperti robotic process automation (RPA) dan artificial intelligence untuk otomatisasi proses pencatatan, analisis dokumen, dan penyiapan laporan (Dedy Permadi, Siaran Pers No. 283/HM/KOMINFO/07/2022)

Utilisasi teknologi digital pada profesi akuntan dapat meminimalisasi kesalahan dan mengurangi beban kerja, sehingga akuntan dapat mengambil tanggung jawab lebih pada sisi advisory. Indonesia juga menunjukkan urgensi adaptasi penggunaan teknologi digital bagi profesi akuntan di masa depan. Indonesia memerlukan bekal pengetahuan dan kemampuan untuk dapat menghadapi era transformasi digital. “Indonesia saat ini memiliki kebutuhan akuntan profesional hingga 452.000 orang, sedangkan saat ini baru tersedia sekitar 53.000 orang. Kebutuhan profesi akuntan masih tinggi dan perlu diisi dengan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan digital,” (Dedy Permadi, Siaran Pers No. 283/HM/KOMINFO/07/2022).

Peningkatan relevansi dan daya saing Program Studi Akuntansi diwujudkan melalui peningkatan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja industri 4.0, pengembangan kerjasama program studi akuntansi dengan industri dan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri dalam lingkup tri dharma perguruan tinggi. Program Studi Akuntansi menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil dengan ilmu pengetahuan berbasis digital. Lulusan terdidik dituntut memiliki perilaku dan pengetahuan dengan skill tinggi yang dapat bersaing dengan lulusan-lulusan perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri untuk memasuki dunia industri. Lulusan Program Studi Akuntansi yang terampil memiliki pengalaman pembelajaran yang kaya dengan peluang yang besar untuk berinteraksi dengan para peneliti, akademisi maupun industri

Untuk meningkatkan penyerapan lulusan Program Studi Akuntansi, maka dilakukan penelusuran lulusan (tracer study) secara berkala. Tracer study memberikan informasi terkait kondisi lulusan yang dihasilkan dan dari informasi yang diperoleh dapat diambil berbagai kebijakan dan tindakan yang memberikan manfaat bagi para lulusan dan bagi pengembangan Program Studi Akuntansi. Salah satu manfaat penting dari penelitian tracer study adalah diperolehnya informasi tentang relevansi program pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan lapangan. Menjamin adanya relevansi antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan merupakan keharusan bagi setiap lembaga pendidikan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

**c) Aspek Sumber Calon Mahasiswa**

Bidang ekonomi masih menjadi jurusan yang banyak diminati oleh siswa/siswi SMA/SMK/MA di Indonesia, salah satunya adalah jurusan Akuntansi. Calon mahasiswa Program Studi Akuntansi didapatkan dari berbagai Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA) dan/atau sederajat yang ada di Jabodetabek. Berdasarkan data jumlah lulusan siswa SMA/SMK/MA/ Sederajat pada tahun 2020 ada senayak 3,7 Juta. Berdasarkan data Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2020 menunjukkan bahwa bidang ilmu ekonomi menjadi urutan ke-2 teratas yang dipilih oleh para mahasiswa baru. Dari data tersebut peluang Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sangat besar untuk mendapatkan calon mahasiswa. Meningkatnya animo pendaftar dan mahasiswa, konsep layanan kemahasiswaan maupun akademik yang diterapkan oleh STIE Kasih Bangsa mempunyai semangat untuk mempersiapkan pelayanan publik yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa atau masyarakat, serta meningkatkan kemudahan dalam akses penerimaan layanan dengan memanfaatkan teknologi informasi, internet dan media sosial.

**d) Aspek Sumber Calon Dosen**

Eksistensi dan pengembangan institusi dipengaruhi oleh sumber calon dosen, dimana calon dosen berperan dalam pendidikan dan pembelajaran peserta didik atau mahasiswa. Sumber calon dosen didapatkan dari lulusan Doktor Ilmu Ekonomi dan Magister Akuntansi, yang berasal dari perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Sumber dosen Program Studi Akuntansi juga selain berasal dari akademisi bisa didapatkan melalui praktisi. Praktisi di bidang akuntansi akan memberikan kekayaan ilmu yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Berdasarkan data Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2020 jumlah dosen saat ini sebanyak 312.890. Calon Dosen PS Akuntansi berasal dari lulusan berbagai universitas dengan memperhatikan kesesuaian bidang ilmu ataupun tingkat kompetensi (kepakaran) di bidang Akuntansi. Dosen Program Studi Akuntansi ada beberapa yang merupakan lulusan dari Universitas Indonesia, Universitas Budi Luhur, Universitas Pelita Harapan, Universitas Tarumanegara, Institut Teknologi Bandung, Universitas PPM dan perguruan tinggi lainnya.

**e) Aspek Sumber Tenaga Kependidikan**

Eksistensi dan pengembangan institusi dipengaruhi oleh sumber tenaga kependidikan yang berperan dalam mendukung proses pelaksanaan teknis tridharma perguruan tinggi. Sumber tenaga kependidikan didapatkan dari lulusan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta seperti Universitas Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Bina Sarana Informatika, dll.

### 3. Analisis SWOT

<b>STRENGTH (KEKUATAN)</b>	
1.	Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Akuntansi dirumuskan secara jelas spesifik, relevan, realistis, yang sesuai kebutuhan
2.	Terimplementasikannya sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkualitas.
3.	Telah dilaksanakan audit internal yang mapan baik di bidang akademik maupun nonakademik secara berkesinambungan
4.	Program Studi Akuntansi telah menjalin Kerjasama pada bidang Pendidikan, penelitian dan PkM.
5.	Kepemimpinan berjalan efektif dan efisien yang ditunjukkan dengan lancarnya proses belajar mengajar, sistem pengelolaan administrasi, pelayanan kepada mahasiswa dan tenaga pendidik dan kependidikan berbasis teknologi informasi
6.	Tersedianya sistem informasi manajemen online yang mendukung implementasi tatakelola institusi yang sangat baik.
7.	Tersedianya dukungan <i>paperless management system</i> dalam menjalankan administrasi dan pelayanan akademik
8.	Terdapat Kenaikan Mahasiswa dari tahun sebelumnya
9.	Terdapatnya beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu
10.	Terdapatnya layanan kemahasiswaan di yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa
11.	Terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai sarana pengembangan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa
12.	Kualifikasi lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan
13.	Komitmen dan kompetensi dosen yang berpengalaman dalam bidang akademisi dan praktisi
14.	Tersedianya fasilitas bagi dosen STIE Kasih Bangsa untuk memperoleh jabatan fungsional dan sertifikasi pendidik profesional
15.	STIE Kasih Bangsa memiliki pedoman monev kinerja dosen berbasis BKD
16.	Publikasi penelitian terus meningkat
17.	Pembiayaan dan pengelolaan dana program studi menganut prinsip penganggaran yang tertuang dalam rencana operasional dan penggunaan dana dilakukan pertanggungjawaban yang dilengkapi dengan pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik
18.	Kurikulum Program Studi Akuntansi telah berbasis KKNl, OBE dan mengacu kepada lembaga profesi akuntansi
19.	Kurikulum terbuka dan dinamis untuk dikembangkan atau diadakan perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia usaha/ dunia industri
20.	Interaksi akademik dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik dan proses pembelajaran dilakukan dengan metode persentasi oleh mahasiswa di setiap matakuliah sehingga tercipta suasana akademik yang mampu memberikan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengemukakan pendapat secara bebas dan terarah
21.	Proses Pembelajaran telah menggunakan Sistem Akademik dan Edlink
22.	Suasana akademik di STIE Kasih Bangsa telah terlaksana, seperti terlaksananya, seminar dan workshop.
<b>WEAKNESS (KELAMAHAN)</b>	
1.	Lemahnya branding dan kesiapan internasionalisasi
2.	Awariness terhadap Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa belum optimal

3. Jumlah Dosen dengan JAD Lektor belum 100%
4. Minimnya dosen dengan kualifikasi pendidikan S3
5. Rendahnya modul pembelajaran yang dihasilkan oleh dosen
6. Kerjasama terkait penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dunia industri belum maksimal
7. Rendahnya kreativitas dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler yang memberikan prestasi-prestasi kepada STIE Kasih Bangsa
8. Masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk melayani kebutuhan seluruh mahasiswa
9. Terbatasnya fasilitas penunjang dan tata kelola belum berbasis ICT
10. Kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkan
11. Belum optimalnya kerjasama nasional dan internasional yang dilakukan
12. Masih minimnya dana yang diperoleh dari pihak luar untuk kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
13. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama mitra dan masyarakat perlu dioptimalkan.

#### **OPPORTUNITIES (KESEMPATAN)**

1. Perubahan Profil Pangsa Pasar Pendidikan Tinggi
2. Pergeseran Gaya Belajar: Going Digitalm Going Online
3. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi dan institusi lain secara nasional dalam rangka benchmarking dan mewujudkan world class academy
4. Banyaknya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajemen serta organisasi untuk meningkatkan mutu pengelolaan program studi.
5. Terbukanya kerjasama akademik dan non akademik yang lebih luas dengan PT yang lebih maju.
6. Terbukanya pemanfaatan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien.
7. Masih tingginya minat lulusan SMA/ SMK sederajat untuk menjadi mahasiswa STIE Kasih Bangsa, sehingga masih terpenuhinya target jumlah mahasiswa yang ditetapkan.
8. Meningkatnya penyediaan beasiswa yang ditawarkan baik dari pemerintah maupun swasta maupun dari yayasan
9. Tersedianya kesempatan mengikuti pelatihan- pelatihan diluar proses perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa.
10. Terbentuknya kelompok- kelompok bidang minat/kajian yang dapat digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa baik hard skill dan soft skill
11. Adanya bantuan beasiswa internal dan eksternal KIP dan UKT dari kemendikbud
12. Terbukanya kesempatan kerjasama dengan berbagai institusi yang memberikan tawaran kerjasama melakukan peningkatan kualitas SDM
13. Meningkatnya kesempatan mengikuti bimbingan teknis dan pelatihan peningkatan kualitas kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dari Kemendikbud dan LLDIKTI Wilayah III
14. Adanya program magang dosen yang diadakan oleh Kemendikbud untuk meningkatkan kualitas dosen.
15. Terbukanya peluang kerjasama pengembangan kurikulum dengan lembaga/institusi lain baik didalam maupun luar negeri
16. Terbukanya pelatihan pengembangan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik yang kondusif
17. Tersedianya hibah dari Kemendikbud untuk penyusunan kurikulum berbasis kompetensi.
18. Tersedianya bantuan kegiatan MBKM dari Kemdikbud untuk mahasiswa dan PT

**THREATS (ANCAMAN)**

1. Semakin ketatnya penilaian akreditasi
2. Persaingan mutu perguruan tinggi semakin ketat.
3. Tergantikannya pekerjaan klerikal akuntansi dengan sistem, adanya kursus- kursus akuntansi/ pajak (short-corse) offline dan online
4. Adanya persaingan dengan perguruan tinggi swasta yang berkualitas dan perguruan tinggi negeri yang membuka prodi manajemen di wilayah jakarta
5. Mahasiswa lebih memilih PTN.
6. Adanya lembaga- lembaga pendidikan profesi manajerial yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi swasta, lembaga non formal dan polibisnis
7. Industrialisasi Digital (Ptomatisasi) menghilangkan pekerjaan manusia
8. Tuntutan dunia kerja semakin tinggi dan kompleks terhadap kemampuan tambahan dari lulusan
9. Pelacakan alumni belum dilakukan secara menyeluruh, terlebih yang sudah lama lulus
10. Kegiatan di luar mengajar yang berpotensi mengurangi kinerja dosen,
11. Industri berpotensi menjadi pesaing dalam rekrutmen tenaga S2 dan S3 yang terbaik.
12. Tuntutan IPTEKS akan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium,
13. Persaingan dengan PTN/PTS lain dalam mendapatkan prioritas pengembangan
14. Tuntutan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan representatif.
15. Tuntutan menggunakan teknologi informasi yang canggih dengan biaya pengadaan yang cukup mahal
16. Permintaan stakeholder akan lulusan yang berkualitas semakin tinggi.
17. Tuntutan akan fasilitas pendukung pendidikan yang semakin canggih.
18. Persaingan mutu sumberdaya manusia dan dana dari PTN/PTS dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian masyarakat cukup ketat,
19. Kompetensi penelitian yang banyak dan beragam di PTN/PTS lain

**STRENGTH – OPPORTUNITIES**

1. Peningkatan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran program studi akuntansi
2. Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi internal untuk meningkatkan kualitas mutu dan penyusunan arah kebijakan
3. Meningkatkan jumlah kerjasama dan kualitas kerjasama dengan stakeholder dan institusi lainnya.
4. Mengoptimalisasikan stakeholder sebagai strategic marketing dalam penjangkaran mahasiswa baru.
5. Mengoptimalisasikan branding promotion dengan pemanfaatan sistem informasi.
6. Sebagian dosen memiliki potensi untuk berkembang sehingga dapat dioptimalkan untuk memanfaatkan teknologi informasi una

**WEAKNESS-OPPORTUNITIES**

1. Benchmarking dengan PT dalam dan luar negeri serta merintis kerjasama dengan PT dalam maupun luar negeri dalam pelaksanaan tri darma
2. Melaksanakan kolaborasi pendanaan dengan industri, asosiasi bisnis, dan investor dengan prinsip win-win collaboration
3. Mengoptimalkan tindak lanjut kerjasama dengan stakeholder berbasis pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat produktif.
4. Meningkatkan pelatihan akademik skills bagi dosen dan tenaga pendidik.
5. Meningkatkan kegiatan workshop terkait penulisan jurnal ilmiah.

<p>mengakses informasi dalam upaya peningkatan mutu akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Kualitas mahasiswa dan lulusan jurusan program studi akuntansi cukup baik dan memiliki potensi yang dapat dikembangkan serta semangat belajar yang tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja yang semakin meningkat</li> <li>8. Memaksimalkan infrastruktur dan pembelajaran digital</li> <li>9. Memaksimalkan <i>online class meeting</i></li> <li>10. Menggalakan <i>blended learning</i></li> <li>11. Peningkatan relevansi link and match</li> <li>12. Meningkatkan kesempatan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional maupun studi lanjut</li> <li>13. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional maupun jurnal internasional</li> <li>14. Meningkatkan komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memberikan reward dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi matakuliah.</li> <li>7. Meningkatkan publikasi penelitian mahasiswa ke dalam jurnal.</li> <li>8. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan memanfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin</li> <li>9. Pelatihan dan workshop dosen dalam Penelitian.</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>STRENGTH- THREATS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Tri Darma Perguruan Tinggi di dalam dan luar institusi untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya.</li> <li>2. Meningkatkan peran serta secara aktif seluruh civitas akademika, stakeholder dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan pasar.</li> <li>3. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah skala lokal, nasional dan internasional sebagai salah satu upaya mengikuti perkembangan keilmuan bidang politik</li> <li>4. Mendorong institusi untuk menciptakan sistem rewards berbasis kinerja bagi staf pengajar dan tenaga pendidik.</li> <li>5. Mendorong adanya pembaharuan keilmuan yang dengan cara memantau perkembangan sehingga mudah ketika terjadi penyesuaian kurikulum</li> <li>6. Penyusunan kurikulum sesuai dengan tuntutan digital education 4.0</li> <li>7. Meningkatkan kualitas proposal yang diajukan untuk pembiayaan hibah</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>WEAKNESS-THREATS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan siklus SPMI secara keseluruhan dan pelatihan untuk pimpinan terkait SPMI.</li> <li>2. Peningkatan akreditasi Prodi</li> <li>3. Meningkatkan kegiatan promosi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.</li> <li>4. Menyediakan pedoman pengembangan sumber daya STIE Kasih Bangsa khusus perekrutan, peningkatan kompetensi dan studi lanjut doctoral</li> <li>5. Mengembangkan kajian-kajian keilmuan bidang ekonom dan bisnis kekinian dengan mengundang pakar dari kalangan akademisi maupun praktisi.</li> <li>6. Meningkatkan pelayanan penunjang bagi kebutuhan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.</li> <li>7. Pengembangan sistem e-learning dan virtual library berbasis <i>Team Based Project</i></li> <li>8. Tinjauan perangkat pembelajaran secara reguler sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja.</li> <li>9. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala untuk dosen</li> </ol>

<p>8. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian dan pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.</p>	<p>10. Mendayagunakan intensif yang tersedia untuk publikasi ilmiah.</p> <p>11. Memberikan reward dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi matakuliah.</p> <p>12. Tinjauan perangkat pembelajaran secara regular sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja.</p>
---	---

### C. Arah Pengembangan Rencana Strategis Program Studi Akuntansi

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membawa kita menuju suatu bentuk masyarakat modern dimana hampir semua aspek dalam kehidupan dipermudah melalui teknologi dan ilmu pengetahuan. Pendidikan sebagai tempat untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan membentuk peradaban adalah agen perubahan. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang baik perlu dipersiapkan untuk mengubah generasi sesuai dengan era sekarang ini. Kurikulum yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari pendidikan juga harus dipersiapkan dengan baik, disesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini. Sejalan dengan perkembangan di era ini maka pendidikan saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan revolusi industri 4.0. Peserta didik di era pendidikan 4.0 berperan sebagai konektor, kreator, dan konstruktivis dalam memproduksi dan mengaplikasikan pengetahuan untuk berinovasi (Brown-Martin, 2017). Pendidikan 4.0 secara keseluruhan akan berkontribusi dalam membangun generasi Z atau i-generation. Untuk itu diperlukan proses pendidikan yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bisa bekerja yang pekerjaannya saat ini belum ada, untuk bisa menyelesaikan masalah yang masalahnya saat ini belum muncul dan bisa menggunakan teknologi yang sekarang yang teknologinya belum ditemukan. Greenstein (2012), mengemukakan bahwa pendidikan di era revolusi industri 4.0 dipandang sebagai pengembangan tiga kompetensi besar abad ke21, yakni kompetensi berpikir, bertindak dan hidup di dunia. Kompetensi berpikir meliputi berpikir kritis, berpikir kreatif, dan pemecahan masalah. Kompetensi bertindak meliputi komunikasi, kolaborasi, literasi digital dan literasi teknologi. Sedangkan kompetensi hidup di dunia meliputi inisiatif, mengarahkan diri, pemahaman global serta tanggung jawab sosial (Firman, 2019). Era ini akan menginduksi revolusi pendidikan menjadi pendidikan 4.0 yang menuntut perubahan yang fundamental dalam proses pembelajaran.

Pendidikan tinggi yang sehat akan menjadi mata air kehidupan bagi kemajuan bangsa. Negara yang maju selalu didukung oleh pool of talents, modal manusia berpendidikan tinggi yang kreatif, inovatif, dan produktif. Perguruan tinggi harus mampu menghasilkan modal manusia unggul yang dibutuhkan oleh bangsa dan negara. Untuk mewujudkannya, otonomi perguruan tinggi yang utuh dengan tata kelola yang sehat (good university governance) adalah satu keharusan. Perguruan tinggi harus mampu memberikan berbagai solusi sosial, ekonomi, dan budaya serta menginspirasi bangsa untuk menjadi bangsa yang besar, bersatu, dan berdaulat. Dengan demikian perguruan tinggi akan

menjadi bagian penting dalam membangun peradaban bangsa ke depan. Dengan pertumbuhan ekonomi bangsa ke depan akan semakin ditentukan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh bangsa itu sendiri, maka perguruan tinggi juga harus mereorientasi riset dan pengembangannya untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi fondasi dan soko guru pembangunan di berbagai sektor. Globalisasi juga membutuhkan peran perguruan tinggi untuk memperkuat brain circulation melalui internasionalisasi pendidikan tinggi.

Dunia Pendidikan harus mengantisipasi perubahan akibat terjadinya revolusi industri 4.0 dengan mempersiapkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pada era revolusi industri 4.0, dunia kerja memiliki karakteristik, yaitu: digitalisasi, optimalisasi dan kustomisasi produksi/operasi, otomatisasi dan adaptasi, meningkatnya human-machine interactions, menekankan pada value added services, data analytics & data-driven business, internet-of-things, dan inclusivity. Hal ini didorong oleh perkembangan dan kemajuan pada *Social, Mobility, Analytics, & Cloud* yang disingkat menjadi SMAC.

Peter Fisk, seorang *business expert, best selling author, and keynote speaker on leadership, innovation, & growth* (<https://www.thegeniusworks.com/2017/01/future-educationyoung-everyone-taught-together/>), mengatakan bahwa: “*Global connectivity, smart machines, and new media are just some of the drivers reshaping how we think about work, what constitutes work, and how we learn and develop the skills to work in the future.*” Untuk itu dia menawarkan suatu konsep yang disebut sebagai Education 4.0. Konsep ini dapat dijelaskan sebagai berikut: “*Education 4.0*” is my vision for the future of education, which:

- *Responds to the needs of “industry 4.0” or the fourth industrial revolution, where man and machine align to enable new possibilities,*
- *Harnesses the potential of digital technologies, personalised data, open sourced content, and the new humanity of this globally-connected, technology-fueled world,*
- *Establishes a blueprint for the future of learning – lifelong learning – from childhood schooling, to continuous learning in the workplace, to learning to play a better role in society.*

Bila demikian yang akan terjadi maka Program Studi Akuntansi mencoba menyusun fokus pengembangan rencana strategis terletak pada (1) penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang professional, unggul dan terpercaya melalui penanaman kompetensi 4C ke semua mahasiswa: *Communication, Collaboration, Critical Thinking, & Creativity* (2) Memiliki sumberdaya manusia yang berkualifikasi tinggi untuk melakukan hubungan dengan industri (industrial engagement) (3) Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi check and balance, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan). (4) sistem pembelajaran akademik yang

transformatif, (5) peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, (6) peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana

#### **D. Sasaran Strategis pada Renstra Periode 2022-2026**

1. Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*)
2. Penguatan *Good University Governance* dengan prinsip Transparan, Akuntabel, *Responsible* (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), *Fairness* (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi.
3. Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan
4. Peningkatan *employability* dan *entrepreneurship* lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat.
5. Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan dan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan
6. Terwujudnya digital education untuk mendukung transformasi digital pendidikan.
7. Peningkatan kualitas lulusan melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda
8. Terbentuknya Sistem Pembinaan Kemahasiswaan yang efektif dan prestatif
9. Menciptakan budaya riset dikalangan civitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.

**BAB IV**  
**RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA**  
**TAHUN 2022-2026**

**A. Kebijakan**

Mengacu pada hasil analisa SWOT yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa memiliki banyak kekuatan. Oleh karena itu, secara keseluruhan, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk mempercepat realisasi daripada visi, misi, tujuan dan sasaran. Namun, selain memiliki kekuatan, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa juga memiliki beberapa kelemahan, dimana kondisi ini juga menjadi ancaman dan membutuhkan perbaikan serta perubahan dari Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dalam meminimalisir atau memitigasi kelemahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisa SWOT yang disampaikan melalui pembahasan internal, maka dapat dirumuskan bahwa kebijakan yang akan dijalankan oleh Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa periode 2022-2026 yaitu:

*“Penguatan Relevansi Kompetensi Mahasiswa, Pemanfaatan Teknologi Digital Dan Optimalisasi Kerjasama Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa dan Lulusan Baik Tingkat Lokal, Nasional Atau Internasional”*

**B. Isu Strategis**

Mengacu pada hasil analisa SWOT dan penilaian kondisi internal maupun eksternal, dapat diuraikan beberapa isu strategis pengembangan untuk jangka panjang, diantaranya yaitu:

1. Terselenggaranya *Good University Governance*
2. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen
4. Kurikulum berbasis kompetensi dan *digital education*
5. Menciptakan budaya riset dikalangan civitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.
6. Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

### C. Rencana Strategis Program Studi Akuntansi Periode Tahun 2022 – 2026

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
Terselenggaranya good university governance	Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi check and balance, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>)</li> <li>• Penguatan Good University Governance dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi.</li> </ul>	Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata Kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu
Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional	Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang professional, unggul dan terpercaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat</li> <li>• Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif</li> <li>• Peningkatan relevansi link and match</li> </ul>	Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik
Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen	Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompentensi dalam mewujudkan human capital	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan</li> <li>• Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas TrIdharma secara konsisten dan berkelanjutan.</li> </ul>	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM

<b>Bidang</b>	<b>Fokus Pengembangan</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Strategi Dasar</b>
Kurikulum berbasis kompetensi dan digital education	Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global , program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda</li> <li>• Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa.</li> <li>• Digital Education</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, soaial- budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial</li> <li>• Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi.</li> <li>• Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.</li> </ul>
Penelitian dan Publikasi Ilmiah	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama</li> </ul>	Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional.
Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.</li> </ul>	Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan

<b>Bidang</b>	<b>Fokus Pengembangan</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Strategi Dasar</b>
Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.</li> </ul>	Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
Keuangan, Sarana dan Prasarana	Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan</li> <li>• Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan</li> <li>• Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan</li> </ul>	Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan tahunan Penggunaan sistem informasi keuangan Perawatan sarana dan prasarana Pemanfaatan sumber daya bersama

## 1. Indikator Kinerja dan Program

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi <i>check and balance</i> , sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>)</li> <li>• Penguatan <i>Good University Governance</i> dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi.</li> </ul>	Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata Kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Dokumen SPMI</li> <li>2. Memiliki SOP</li> <li>3. Memiliki Dokumen Pelaksanaan Evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal</li> <li>1.2 Kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan</li> <li>2.1 SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan</li> <li>3.1 AMI (Audit Mutu Internal)</li> </ol>
Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang profesional, unggul dan terpercaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat</li> <li>• Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif</li> </ul>	Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas input</li> <li>2. Peningkatan kualitas Proses</li> <li>3. Peningkatan kualitas output</li> <li>4. Layanan Kemahasiswaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademiik</li> <li>1.2 Rasio Pendaftar: mahasiswa baru</li> <li>1.3 Passing grade nilai rapor</li> <li>2.1 Indeks Prestasi Semester min 2,80</li> <li>2.2 Pelatihan Soft Skills</li> <li>2.3 Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM</li> </ol>

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				2.4 Program revolusi mental bagi mahasiswa 3.1 Memiliki nilai Toefl minimal 500 3.2 Mengikuti kegiatan Seminar Nasional 3.3 Mengikuti Program Career Development Center 3.4 Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian 3.5 Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90% 3.6 Rata-rata gaji pertama lulusan perbulan UMR Jakarta 4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan kemahasiswaan dan akademik
Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan human capital	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan</li> <li>• Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas TriDharma secara konsisten dan berkelanjutan.</li> </ul>	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan sertifikasi profesi</li> <li>2. Peningkatan jenjang pendidikan</li> <li>3. Peningkatan jabatan</li> <li>4. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Sertifikasi Dosen</li> <li>1.2 Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu</li> <li>1.3 Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen</li> <li>1.4 Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>1.5 Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan</li> <li>2.1 Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut</li> </ol>

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				3.1 Peningkatan jabatan akademik dosen 4.1 Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima
Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda</li> <li>• Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, soial- budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial</li> <li>• Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi.</li> <li>• Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka</li> <li>2. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar</li> <li>3. Inovasi kegiatan pembelajaran</li> <li>4. Layanan Akademik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Kurikulum kampus merdeka</li> <li>1.2 Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM)</li> <li>2.1 Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar</li> <li>2.2 Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum</li> <li>2.3 Masa studi maksimal adalah 10 semester</li> <li>3.1 Digitalisasi pembelajaran dan desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial</li> <li>3.2 Penerapan Life Based Learning dengan menitikberatkan pada general life skill dan specific life skill</li> <li>3.3 Program Magang di KAP dan Tax Center</li> </ol>

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				3.4 Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi 3.5 Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium 3.6 Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen 4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama</li> </ul>	Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menghasilkan penelitian dan dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi</li> <li>Jumlah Sitasi per Paper</li> <li>Menulis jurnal, modul atau bahan ajar</li> <li>Mendaftarkan jurnal atau hasil karya penulisan ke HAKI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolahan data</li> <li>Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester</li> <li>Dosen mempublikasi 1 jurnal per tahun (Min. SINTA 5)</li> <li>Jumlah sitasi 1 sitasi/tahun</li> <li>Menulis jurnal bersama mahasiswa</li> <li>Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester</li> <li>Mendaftarkan hasil tulisan ke HAKI minimal 1 tulisan per tahun</li> </ol>
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.</li> </ul>	Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal bertaraf lokal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester</li> </ol>

<b>Fokus Pengembangan</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Strategi Dasar</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Program</b>
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.</li> </ul>	Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi
Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan</li> <li>• Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan</li> <li>• Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan</li> </ul>	Perawatan sarana dan prasarana Pemanfaatan sumber daya bersama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan</li> <li>2. pengembangan sarana dan prasarana minat dan bakat mahasiswa</li> <li>3. Pemanfaatan sumber daya bersama antara dosen, mahasiswa dan lingkungan masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Software aplikasi pendukung pembelajaran</li> <li>1.2 Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps)</li> <li>1.3 Penambahan ruang kelas</li> <li>2.1 Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar</li> <li>3.1 Pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan</li> </ol>

## 2. Target dan Tahap Pencapaian

Program	Target Pencapaian				
	2022	2023	2024	2025	2026
Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal	Laporan AMI				
Kepuasan pengguna lulusan dan pemangku kepentingan	90% Puas	90% Puas	90% Puas	92% Puas	92% Puas
SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan	Buku SOP				
AMI (Audit Mutu Internal)	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademik	TPA Wawancara Prestasi akademik dan non akademik	TPA Wawancara Prestasi akademik dan non akademik	TPA Wawancara Prestasi akademik dan non akademik	TPA Wawancara Prestasi akademik dan non akademik	TPA Wawancara Prestasi akademik dan non akademik
Rasio Pendaftar: mahasiswa baru	1:8	1:10	1:12	1:14	1:16
Passing grade nilai rapor	82	82	82	83	83
Indeks Prestasi Semetser min 2,80	3,25	3,25	3,25	3,30	3,30
Pelatihan Soft Skills	2	2	3	3	4
Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Program revolusi mental bagi mahasiswa	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Memiliki nilai Toefl minimal 500	450	450	460	470	480
Mengikuti kegiatan Seminar Nasional	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Mengikuti Program Career Development Center	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian	1	1	2	2	3
Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90%	90%	90%	90%	93%	93%
Rata-rata gaji pertama lulusan perbulan	UMR Jakarta	UMR Jakarta	1,2 X UMR Jakarta	1,2 X UMR Jakarta	1,2 X UMR Jakarta
Kepuasan mahasiswa atas layanan kemahasiswaan dan akademik	90% Puas	90% Puas	90% Puas	92% Puas	92% Puas
Sertifikasi Dosen	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen	1/dosen	1/dosen	2/dosen	2/dosen	3/dosen
Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan yang diselenggarakan oleh Ildikti, kemendikbud atau penyelenggara lain	1/ tenaga kependidikan	1/ tenaga kependidikan	2/ tenaga kependidikan	2/ tenaga kependidikan	3/ tenaga kependidikan

Program	Target Pencapaian				
	2022	2023	2024	2025	2026
Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan	1/ tenaga kependidikan	1/ tenaga kependidikan	1/ tenaga kependidikan	2/ tenaga kependidikan	2/ tenaga kependidikan
Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Peningkatan jabatan akademik dosen	30% Lektor	30% Lektor	40% Lektor	40% Lektor 10% Lektor Kepala	50% Lektor 20% Lektor Kepala
Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Kurikulum kampus merdeka	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM)	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Masa studi maksimal adalah 10 semester	8 Semester	7 Semester	7 Semester	7 Semester	7 Semester
Digitalisasi pembelajaran dan desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Penerapan Life Based Learning dengan menitikberatkan pada general life skill dan specific life skill	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Program Magang KAP	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
Tax Center	FGD	MoU Kerjasama	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi	1/semester	1/semester	1/semester	2/semester	2/semester
Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran	90% Puas	90% Puas	90% Puas	92% Puas	92% Puas

Program	Target Pencapaian				
	2022	2023	2024	2025	2026
Mengikuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolahan data	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Dosen mempublikasi 1 jurnal per tahun (Minimal SINTA 4)	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Jumlah sitasi min 1 sitasi/tahun	1	1	2	2	3
Menulis jurnal bersama mahasiswa	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Mendaftarkan hasil tulisan ke HAKI minimal 1 tulisan per tahun	1/semester	1/semester	1/semester	2/semester	2/semester
Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat	1/semester	1/semester	1/semester	2/semester	2/semester
Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester	1/Dosen	1/Dosen	1/Dosen	1/Dosen	1/Dosen
Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Unit Bisnis Mandiri/ Tax Center	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Software aplikasi pendukung pembelajaran	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Rata-rata bandwidth per mahasiswa (mbps)	10 per mahasiswa (mbps)	10 per mahasiswa (mbps)	10 per mahasiswa (mbps)	15 per mahasiswa (mbps)	15 per mahasiswa (mbps)
Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Program Studi Akuntansi ini merupakan dasar penyusunan rencana operasional dan rencana kerja. Dengan adanya Rencana Strategis (Renstra), maka semua program-program kerja yang belum sesuai dengan Renstra perlu diselaraskan. Untuk sukses dan lancarnya pelaksanaan Renstra perlu dukungan dan komitmen dari berbagai pihak. Oleh sebab itu kegiatan saling belajar dan adanya tantangan bersama terhadap lembaga agar lebih eksis dan maju serta lebih mempunyai peran di masyarakat merupakan perjuangan bersama. Maka perlu dilakukan penegasan kembali tentang perubahan untuk kemajuan. Apabila terjadi perubahan terhadap lingkungan strategis yang diluar prediksi sehingga pelaksanaan Renstra mengalami kendala yang cukup besar, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif tingkat pimpinan yang diajukan ke Ketua STIE Kasih Bangsa untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. Rencana Strategis akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana operasional yang dilengkapi dengan indikator, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, program kerja dan pelaksanaan aktivitas dimasing-masing unit.

Dengan disusunnya Rencana Strategis Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa periode 2022 - 2026, maka seluruh rencana program dan kegiatan harus mengacu pada dokumen rencana strategis ini dan diharapkan peran aktif secara optimal dari seluruh civitas akademika Program Studi Akuntansi sehingga seluruh realisasi kegiatan pada tahapan pencapaian, dapat mewujudkan pencapaian sasaran sesuai yang dirumuskan dalam rencana strategis ini.